



### FELIX TSHISEKEDI DILANTIK SEBAGAI PRESIDEN KONGO

Felix Tshisekedi, presiden terpilih Republik Demokratik Kongo (DRC), dilantik pada Sabtu (20/1) untuk masa jabatan lima tahun keduanya. Pada Pemilu Desember 2023, Tshisekedi memperoleh 73,47 persen, mengungguli kandidat oposisi utama Moise Katumbi.

## Hampir 20.000 Bayi Lahir di Gaza dalam Kondisi Memilukan

Hampir 20.000 bayi telah lahir dalam perang yang dimulai setelah serangan Hamas di Israel pada 7 Oktober 2023.

**JENEWA(IM)**- Persekutuan Bangsa-Bangsa hari Sabtu, (20/1) menyatakan hampir 20.000 bayi lahir dalam kondisi "di luar nalar" di Gaza sejak perang meletus lebih dari tiga bulan yang lalu.

Juru bicara Tess Ingram, yang baru saja pulang dari kunjungan ke Jalur Gaza, mengambarkan ibu-ibu yang meninggal karena kehabisan darah dan seorang perawat yang melakukan operasi caesar darurat pada enam perempuan yang sudah

meninggal.

Menurut badan anak-anak PBB, UNICEF, hampir 20.000 bayi telah lahir dalam perang yang dimulai setelah serangan Hamas di Israel pada 7 Oktober 2023.

"Menjadi seorang ibu seharusnya merupakan momen untuk dirayakan. Namu di Gaza, itu artinya ada satu lagi anak yang dimasukkan ke neraka," keluh Ingram kepada wartawan di Jenewa melalui tautan video dari Oman.

Dia menekankan perlunya tindakan internasional

yang mendesak.

"Melihat bayi yang baru lahir menderita, sementara beberapa ibu meninggal karena kehabisan darah, seharusnya membuat kita semua tetap terjaga di malam hari," katanya.

Ingram menggambarkan pertemuan yang memilukan dengan perempuan yang terjebak dalam perang. Wanita bernama Mashaal, sedang hamil ketika rumahnya dihantam bom dan suaminya terkubur di bawah reruntuhan selama beberapa hari, dan bayi yang dikandungnya berhenti bergerak.

"Sekitar sebulan kemudian, dia baru yakin bayinya sudah meninggal," kata Ingram.

Mashaal telah memberitahu Ingram bahwa

yang terbaik adalah seorang bayi tidak dilahirkan dalam mimpi buruk ini.

Ingram juga menceritakan kisah seorang perawat bernama Webda, yang mengatakan dia telah melakukan operasi caesar darurat pada enam wanita yang meninggal dalam delapan minggu terakhir.

"Para ibu menghadapi tantangan yang tak terbayangkan dalam mengakses perawatan medis, nutrisi, dan perlindungan yang memadai sebelum, selama, dan setelah melahirkan," kata Ingram.

Ingram menekankan bahwa Rumah Sakit Emirat di Rafah kini melayani sebagian besar wanita hamil di Gaza.

"Berjuang dengan kondisi yang penuh sesak

dan sumber daya yang terbatas, staf terpaksa memulangkan ibu dalam waktu tiga jam setelah operasi caesar," katanya.

"Kondisi ini membuat para ibu berisiko mengalami keguguran, bayi lahir mati, persalinan prematur, kematian ibu, dan trauma emosional," jelas Ingram.

Wanita hamil dan menyusui serta bayi hidup dalam kondisi yang tidak manusiawi, termasuk tempat penampungan sementara, dengan gizi buruk dan air yang kotor.

"Umat manusia tidak bisa membiarkan versi normal yang menyimpang ini bertahan lebih lama lagi. Para ibu dan bayi yang baru lahir memerlukan gencatan senjata kemanusiaan," tegas Ingram. ● tom

### Kepala Kepolisian Seoul Didakwa Kelalaian Atas Tragedi Itaewon

**SEOUL(IM)**-Kepala Kepolisian Metropolitan Seoul, Kim Kwang Ho, didakwa melakukan kelalaian profesional atas tragedi mematikan pada perayaan Halloween tahun 2022 lalu yang menewaskan nyaris 160 orang. Kim dinilai tidak mengambil tindakan yang diperlukan saat insiden yang menggegerkan publik Korea Selatan (Korsel) itu terjadi.

Seperti dilansir AFP, Sabtu (20/1), dakwaan terhadap Kim terkait tragedi Itaewon itu diumumkan oleh Kantor Jaksa Distrik Barat Seoul dalam pernyataan yang dirilis Jumat (19/1) waktu setempat.

Pada 29 Oktober 2022, puluhan ribu orang -- sebagian besar berusia 20-an tahun dan 30-an tahun -- pergi keluar untuk merayakan liburan pascapandemi virus Corona (COVID-19) di Itaewon yang dikenal sebagai distrik kehidupan malam yang ramai di Seoul. Momen itu bertepatan dengan perayaan Halloween.

Namun malam yang seharusnya meriah itu berubah menjadi mematikan saat orang-orang berbondong-bondong memasuki gang sempit dan lantai di antara bar dan kelab malam setempat.

Beban tubuh dan kurangnya pengendalian massa yang efektif menyebabkan sedikitnya 158 orang terjepit hingga tewas.

Kantor jaksa Distrik Barat Seoul mendakwa Kim sebagai Kepala Kepolisian Metropolitan Seoul telah melakukan kelalaian profesional yang mengakibatkan cedera atau kematian.

"Dia tidak mengambil tindakan yang diperlukan, seperti mengerahkan pasukan kepolisian yang memadai, dan memastikan komando dan pengawasan yang tepat," sebut dakwaan yang dijeratkan jaksa terhadap Kim.

Kim juga dinilai sebenarnya bisa "melihat potensi bahaya yang timbul" dari membludaknya massa di area Itaewon pada saat itu.

Kim menjadi pejabat tertinggi kepolisian yang diadili atas tragedi Itaewon. Jaksa mendakwanya tanpa memerintahkan penahanan.

Kantor jaksa Distrik Barat Seoul mendakwa Kim sebagai Kepala Kepolisian Metropolitan Seoul telah melakukan kelalaian profesional yang mengakibatkan cedera atau kematian.

"Dia tidak mengambil tindakan yang diperlukan, seperti mengerahkan pasukan kepolisian yang memadai, dan memastikan komando dan pengawasan yang tepat," sebut dakwaan yang dijeratkan jaksa terhadap Kim.

Kim juga dinilai sebenarnya bisa "melihat potensi bahaya yang timbul" dari membludaknya massa di area Itaewon pada saat itu.

Kim menjadi pejabat tertinggi kepolisian yang diadili atas tragedi Itaewon. Jaksa mendakwanya tanpa memerintahkan penahanan.

Pada Januari tahun lalu, Kim dan 22 pejabat lainnya dari kepolisian, dinas penyelamatan dan otoritas distrik setempat diserahkan ke kejaksaan oleh tim investigasi khusus kepolisian atas dugaan keterlibatan dalam kesalahan penanganan pemerintah terhadap insiden tersebut.

Jaksa telah mendakwa Kepala Kepolisian Distrik Yongsan yang mengawasi Itaewon dan Kepala Kantor Daerah Yongsan, namun belum memutuskan untuk mendakwa Kim selama lebih dari setahun terakhir.

"(Kim Kwang Ho) Bersama dengan Kepala Kepolisian Yongsan dan Kepala Kantor Daerah Yongsan yang saat ini diadili, secara bersama-sama menyebabkan kematian 158 orang dan memicu cedera terhadap 312 orang sebagai akibat dari kelalaian profesional," demikian bunyi dakwaan yang diumumkan jaksa pada Sabtu (20/1) waktu setempat. ● ans

### Dua Remaja Korut Dihukum Kerja Paksa 12 Tahun Gegara Nonton Drakor

**PYONGYANG(IM)** - Sebuah rekaman video memperlihatkan dua remaja Korea Utara dihukum kerja paksa selama 12 tahun karena menonton drama Korea Selatan atau drakor.

Video langka, yang dilaporkan direkam pada 2022, memperlihatkan dua remaja berusia 16 tahun diborgol di hadapan ratusan siswa di stadion terbuka.

Dilansir BBC, rekaman itu juga memperlihatkan petugas berseragam menegur anak-anak itu karena tidak merenungkan kesalahan mereka secara mendalam.

Produk hiburan buatan Korea Selatan, termasuk TV, dilarang di Korea Utara.

Meski demikian, beberapa orang rela mengambil risiko terkena hukuman berat agar bisa menonton drakor, yang memiliki penonton global yang besar. Rekaman seperti ini jelas merupakan sesuatu yang jarang beredar, karena Korea Utara melarang foto, video, dan bukti kehidupan lainnya di negara tersebut bocor ke dunia luar.

Rekaman video tersebut diperoleh BBC dari Pembangunan Selatan dan Utara (SAND), lembaga penelitian yang bekerja dengan para pembelot dari Korea Utara.

Hal ini mengindikasikan pihak berwenang Korea Utara akan bertindak lebih keras terhadap insiden semacam itu.

Rekaman itu dilaporkan didistribusikan di Korea Utara untuk pendidikan ideologi dan untuk memperingatkan warga agar tidak menonton drama Korea.

Rekaman video tersebut juga memperdengarkan narator yang mengulang-ulang propaganda negara.

"Budaya rezim boneka yang busuk telah menyebar bahkan hingga di kalangan remaja," kata narator dalam rekaman itu yang merujuk pada Korea Selatan.

"Mereka baru berusia 16 tahun, namun mereka telah menghancurkan masa depan mereka sendiri," tambahnya.

Para petugas dalam video tersebut juga menyebutkan nama kedua remaja yang dihukum kerja paksa tersebut, bahkan mengungkapkan alamat mereka.

BBC mengatakan, di masa lalu, remaja yang melanggar hukum semacam ini, akan dikirim ke pusat kerja paksa remaja, dibandingkan ke penjara. Selain itu, biasanya hukumannya kurang dari lima tahun.

Namun pada 2020, Pyongyang memberlakukan undang-

undang yang dapat menjatuhkan hukuman mati kepada mereka yang menonton dan mendistribusikan produk hiburan Korea Selatan.

Menurut CEO SANDS Choi Kyong-hui, Pyongyang melihat penyebaran drakor dan K-pop membahayakan ideologinya.

"Kekaguman terhadap masyarakat Korea Selatan dapat segera menyebabkan melemahnya sistem," ujar Choi.

"Hal ini bertentangan dengan ideologi monolitik yang membuat masyarakat Korea Utara menghormati keluarga Kim," tambahnya.

Warga Korea Utara mulai tersentuh produk hiburan Korea Selatan di era awal 2000-an, saat "kebijakan sinar matahari" Seoul diberlakukan.

Saat itu, Korea Selatan menawarkan bantuan ekonomi dan kemanusiaan tanpa syarat kepada Korea Utara.

Seoul kemudian mengakhiri kebijakan tersebut pada 2010 dengan alasan bantuan tidak sampai kepada warga jelata Korea Utara seperti yang diinginkan.

Namun produk-produk hiburan Korea Selatan terus menjangkau Korea Utara lewat Tiongkok. ● tom

### Kim Jong-Un Diyakini Sudah Siap Perang Usai Tetapkan Korea Selatan Sebagai Musuh

**WASHINGTON(IM)**- Pemimpin Korea Utara Kim Jong-un diyakini bakal memulai perang usai menetapkan Korea Selatan sebagai musuh negara.

Pada pekan lalu, Kim Jong-un menetapkan Korea Selatan sebagai musuh negara. Ia juga secara resmi menepis kemungkinan reunifikasi kedua negara di Semenanjung Korea itu.

Ini jelas menghentikan upaya sejak lama yang digagas kakek dan ayahnya.

Hal itu diperburuk dengan pernyataan Kim Jong-un bahwa senjata nuklir Korea Utara tidak lagi hanya untuk pencegahan.

Korea Utara pun kembali mengaktifkan uji coba rudalnya, yang menyebabkan kemarahan dari para rivalnya.

Para pengamat pun mulai berpikir, bahwa pernyataan-pernyataan itu merupakan tanda-tanda Korea Utara bersiap perang.

"Kami harus memperhatikan kemungkinan Kim Jong-un telah menemukan cara dapat mempersiapkan diri dan memulai konflik militer, serta lolos dari konflik tersebut," kata ahli nuklir Amerika Serikat Sigfried Hecker, yang telah mengunjungi Korea Utara beberapa kali itu dikutip dari The Washington Post, Jumat (19/1).

Ia bersama dengan eks analis CIA untuk Korea Utara, Robert Carlin menuliskan artikel mem-

peringatkan Korea Utara secara serius mulai melangkah kaki untuk perang.

Sementara itu, pengamat senior Asia Timur Laut di Institut Perdamaian AS, Frank Aum menegaskan pembicaraan antara Korea Utara dan AS tak akan terjadi dalam waktu dekat.

"Korea Utara tak lagi melihat adanya manfaat dalam melakukan pembicaraan dengan Amerika Serikat (AS), setidaknya dengan persyaratan yang ditetapkan oleh pemerintahan Biden," ujarnya.

AS dan Korea Selatan saat ini memang menjadi sasaran kemarahan Kim Jong-un atas latihan militer bersama yang mereka lakukan di semenanjung Korea.

Korea Utara memandang ini merupakan langkah bermusuhan terhadap negaranya, dan akan menggunakan itu sebagai pembenaran untuk program senjata nuklir.

"Washington dan Seoul tampaknya percaya bahwa peningkatan tindakan pencegahan, dan taktik tekanan lainnya, sudah cukup mengurangi ketegangan yang meningkat dan mencegah situasi berubah menjadi krisis," kata Aum.

"Tetapi tindakan-tindakan yang berbasis tekanan ini, memperburuk risiko dan menyebabkan Korea Utara fokus pada pengembangan kemampuan pencegahannya sendiri," ujarnya. ● ans

### Putra Mahkota Saudi Mau Bangun Lagi Gaza dengan Syarat, Bagaimana Sikap AS?

**WASHINGTON(IM)**- Putra Mahkota Arab Saudi, Pangeran Mohammed bin Salman (MBS), menyampaikan kesediaannya membangun ulang Gaza, Palestina, yang hancur diserang Israel dengan syarat saat bertemu Menteri Luar Negeri Amerika Serikat (AS) Antony Blinken.

Adapun syarat dari MBS itu ialah Israel harus memberikan jalan agar Palestina secara resmi menjadi sebuah negara.

MBS juga disebut bersedia melakukan normalisasi hubungan Saudi dengan Israel jika Palestina resmi menjadi sebuah negara. Lalu, bagaimana sikap AS yang selama ini mendukung Israel terhadap syarat dari MBS?

Dilansir situs resmi US Department of State (Kemlu AS) dan Associated Press, Minggu (21/1), Blinken melakukan perjalanan ke Saudi dan bertemu dengan MBS di Al'Ula pada 8 Januari 2024. Blinken dan MBS disebut membahas sejumlah hal mulai dari masalah kemanusiaan di Gaza hingga serangan Houthi terhadap kapal-kapal di Laut Merah.

"Menteri menggarisbawahi perlunya segera mengatasi situasi kemanusiaan di Gaza dan mencegah penyebaran konflik lebih lanjut. Menlu dan Putra Mahkota membahas upaya yang sedang berlangsung untuk mengurangi ketegangan regional, termasuk pencegahan serangan Houthi terhadap pelayaran komersial di Laut Merah.

Menteri Blinken menekankan pentingnya membangun kawasan yang lebih aman, sejahtera, dan terintegrasi, termasuk melalui pembentukan negara-negara Arab merdeka. Mereka juga membahas pentingnya kemitraan strategis antara Amerika Serikat dan Arab Saudi," demikian keterangan dari situs resmi Kemlu AS.

Blinken mengklaim Arab Saudi, Yordania, Qatar, Uni Emirat Arab, dan Turki telah sepakat untuk memulai rencana rekonstruksi dan pemerintahan Gaza setelah perang Israel melawan Hamas berakhir.

Negara-negara tersebut sebelumnya menolak seruan AS untuk memulai perencanaan pascaper-

ang dan bersikeras harus ada gencatan senjata dan pengurangan penderitaan warga sipil yang disebabkan oleh serangan militer Israel terhadap serangan Hamas pada 7 Oktober.

"Ke mana pun saya pergi, saya menemukan para pemimpin yang bertekad untuk mencegah meluasnya konflik yang kita hadapi sekarang, melakukan segala kemungkinan untuk mencegah eskalasi guna mencegah perluasan konflik," kata Blinken kepada wartawan usai bertemu MBS seperti dilaporkan AP.

"Para pemimpin setuju untuk bekerja sama dan mengkoordinasikan upaya kami untuk membantu stabilisasi dan pemulihan Gaza, untuk memetakan jalur politik ke depan bagi rakyat Palestina dan untuk bekerja menuju perdamaian, keamanan dan stabilitas jangka panjang di wilayah tersebut secara keseluruhan," sambungnya.

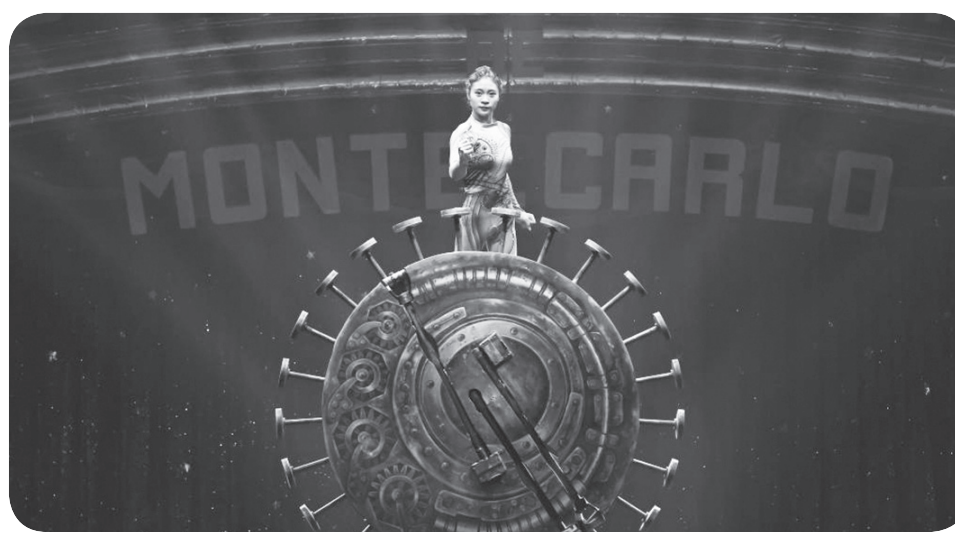
Namun, Blinken tidak memberikan rincian soal apa kontribusi dari negara-negara Arab itu, meskipun dukungan finansial dari UEA dan Arab Saudi sangat penting bagi keberhasilan rencana apa pun terkait Gaza.

Blinken kemudian menyebut MBS tertarik untuk menormalisasi hubungan dengan Israel. Namun, katanya, hal itu juga baru bisa terjadi saat konflik di Gaza diakhiri. "Tetapi hal ini mengharuskan konflik di Gaza diakhiri, dan hal ini juga jelas memerlukan adanya jalan praktis menuju negara Palestina," ucap Blinken.

"Keterterarikan ini ada, nyata, dan bisa menjadi transformatif," sambungnya.

Blinken mengatakan dia akan menyampaikan komitmen negara-negara Arab tersebut kepada Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu dan Kabinet perangnya serta pemimpin Palestina Mahmoud Abbas. Setiap rencana pascaperang untuk Gaza diketahui membutuhkan dukungan dari Israel dan Palestina.

Namun, Netanyahu memiliki sikap sendiri mengenai masa depan Gaza yang kemungkinan besar tidak akan diterima oleh negara lain. Netanyahu diketahui menentang konsep resolusi dua negara terhadap konflik Israel-Palestina. ● tom



### FESTIVAL SIRKUS INTERNASIONAL MONTE-CARLO DI MONAKO

Pemain ekuilibrium Tiongkok Wang Mengchen tampil di Festival Sirkus Internasional ke-46 di Monte-Carlo, Monako, Sabtu (20/1). Festival yang dipadati penonton ini akan berlangsung hingga Minggu (28/1).